

**PERJANJIAN KINERJA
BUPATI TEMANGGUNG TAHUN 2016**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1		2	3	4
1.	Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	95
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	90
		Cakupan Pelayanan Nifas	%	95
		Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	per kilomil	101
		Cakupan Kunjungan Bayi	%	97,5
		Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	%	99
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90
		Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	%	65
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	permil	0,986
		Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	7,3
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	13
		Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	14.5
		Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	%	80
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	%	100
Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100		
Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang	%	100		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1		2	3	4
		harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten		
2.	Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	%	>87
		Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	%	70
		Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	permil	<0,05
		Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	%	65
		Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	65
		Cakupan Penemuan Penderita Diare	%	90
		Cakupan Penderitadiare Yang ditangani	%	100
		CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	0	< 1
		Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	0	<1
		Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	%	<20
		CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	<1
		Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	%	100
		Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	%	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1		2	3	4
		Proporsi Anak Umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95
		AcutFlacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 PendudukUsia< 15 Tahun	kasus	≥2 (4 kasus)
		CakupanDesaatauKelurahanMengalamiKejadianLuarBiasa (KLB) yang dilakukanPenyelidikanEpidemiologi< 24 jam	%	100
3.	MeningkatnyaGiziMasyarakat	PrevalensiGiziKurangpadaAnakBalita (0-60 bulan)	%	15.5
		PrevalensiGiziBurukpadaAnakBalita (0-60 bulan)	%	<0,5
		CakupanPemberianMakananPendamping ASI padaAnakUsia< 24 BulandariKeluargaMiskin	%	100
		CakupanBalitaGiziBurukMendapatPerawatan	%	100
4.	MeningkatnyaKetersediaanObatdanPembekalanKesehatan	CakupanKetersediaanObatsesuaiKebutuhan	%	90
5.	MeningkatnyaSumberDayaKesehatan di semuaTingkatanPelayananKesehatan	CakupanTenagaKesehatan yang MemenuhiStandarKompetensi	%	80
		CakupanFasilitasKesehatandengan SDM sesuaiStandar	%	67
		Rasio puskesmas per jumlah penduduk	Rasio	1/32.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1		2	3	4

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2016
1		2	3	4
6.	Meningkatnya Lingkungan Sehat	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	%	70
		Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	%	70
		Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	%	80
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	%	70
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	%	55
7	Meningkatnya perilaku hidup sehat	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	%	100
		Cakupan Desa Siaga Aktif	%	100
		Cakupan Posyandu Purnamadan Mandiri	%	46
		Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	80

NO

PROGRAM

ANGGARAN

1.	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Rp	390.771.000,-
2.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp	6.529.999.900,-
3.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp	1.745.439.500,-
4.	Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp	553.272.200,-
5.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp	2.751.973.200,-
6.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp	709.665.950,-
7.	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Rp	18.212.016.000,-
8.	Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp	329.168.000,-
9.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp	88.888.000,-

Temanggung, Februari 2016

BUPATI TEMANGGUNG,

Drs. H.M. BAMBANG SUKARNO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 6) dan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 15 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung.

Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam Bidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi, yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan masyarakat, Pembiayaan kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM)

Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan;

4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat yang meliputi pencegahan dan pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi masyarakat, dan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat;
5. Pengelolaan pembiayaan kesehatan masyarakat;
6. Peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan;
7. Penyediaan dan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan;
8. Pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat untuk berperilaku sehat;
9. Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM);
10. Pengembangan Manajemen kesehatan yang meliputi kebijakan, penelitian, dan pengembangan kesehatan, serta pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK);
11. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Kesehatan;
12. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas Kesehatan;
13. Pembinaan dan Fasilitasi lembaga pelayanan kesehatan swasta; dan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung didukung oleh tenaga yang terdiri dari :

A Menurut jabatannya

- Eselon II	1 Orang
- Eselon III	4 Orang
- Eselon IV	61 Orang
- Jabatan Fungsional Umum	157 Orang
- Jabatan Fungsional Khusus	539 Orang

B Menurut Status Kepegawaian

- Pegawai Negeri Sipil / CPNS	762 Orang
- PTT	108 Orang
- Pegawai Kontrak	2 Orang

C Menurut Tingkat Pendidikan

- S2 / S3	14 Orang
- D4/S1	147 Orang
- D1/D3	424 Orang
- SMA/SMK	137 Orang
- SMP	22 Orang
- SD	18 Orang
Jumlah	762 Orang

Tenaga tersebut diatas tercakup di dalam struktur organisasi yang terdiri dari Sekretariat, 3 bidang dan 25 UPTD :

1. **Sekretariat**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang meliputi Koordinasi Perencanaan, Penyusunan Program dan Penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian.

2. **Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, Gizi dan Kesehatan Keluarga.

3. **Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di bidang Pencegahan, Pemberantasan dan Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan.

4. **Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dibidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Organisasi profesi, promosi kesehatan dan peran serta masyarakat, farmasi, makanan, minuman dan perbekalan kesehatan.

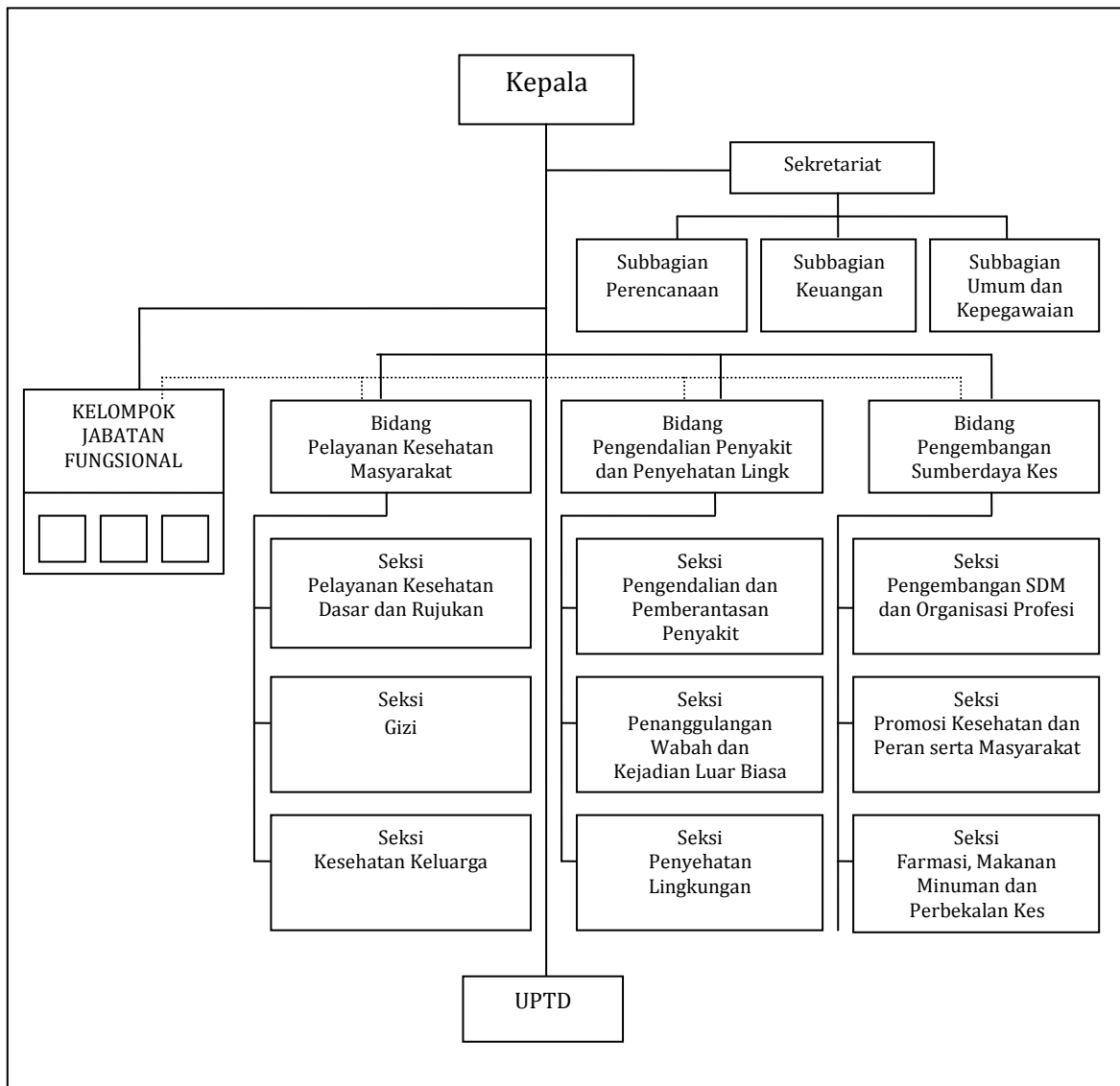
5. **UPTD Puskesmas**

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

6. UPTD Gudang Obat dan Perbekalan Kesehatan

Mempunyai tugas melaksanakan, perencanaan kebutuhan, penerimaan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian obat, dan perbekalan kesehatan untuk pelayanan kesehatan.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan



Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Pendidikan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No	Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas	24	15	3	3	3
2	Puskesmas Pembantu	40	17	6	5	12
3	Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	163	101	12	10	35
4	Polindes	18	4	1	0	13

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung

B. Fungsi Strategis Dinas Kesehatan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Perumusan kebijakan teknis kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan masyarakat, Pembiayaan kesehatan, Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Manajemen Kesehatan.**

C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kesehatan

Adapun permasalahan utama Dinas Kesehatan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kesehatan di Kabupaten Temanggung, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup
- 2) CDR (case Detection rate) / penemuan kasus TBC dengan BTA positif
- 3) Penemuan kasus pneumonia pada balita

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja.

Guna mewujudkan kinerja yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tersebut, maka Dinas Kesehatan telah melaksanakan 20 program 103 kegiatan yang

didukung oleh APBD Kabupaten sebesar Rp. 43.058.624.000,-, APBD Provsebesar Rp. 73.125.100,- dan APBN sebesar Rp. 2.343.141.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA BUPATI TEMANGGUNG TAHUN 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
1.	Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	95
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	87
		Cakupan Pelayanan Nifas	%	95
		Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	perkilomil	101
		Cakupan Kunjungan Bayi	%	95
		Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	%	99
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	90
		Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	%	65
		Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang ditangani	%	97
		Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang dirujuk	%	100
		Cakupan Pelayanan Obstetri di Puskesmas PONED	%	10

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1	2	3	4
	Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	%	80
	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	permil	0,983
	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	8.5
	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	14
	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	permil	14.7
	Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Ditangani	%	100
	Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Pra Sekolah	%	95
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	%	80
	Cakupan Desa dengan Posyandu Lansia Aktif	%	100
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	%	80
	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas	%	39,5
	Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas	%	3,5
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	35
	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten	%	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
		Cakupan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar	%	80
		Cakupan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Rentan	%	100
2.	Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	%	>87
		Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	%	70
		Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	permil	<0,05
		Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	%	62.5
		Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	65
		Cakupan Penemuan Penderita Diare	%	90
		Cakupan Penderita diare Yang ditangani	%	100
		CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	0	< 1
		Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	0	<1
		Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	%	<20
		CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	%	<1
		Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	%	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
		Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Aedes	%	100
		Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	%	100
		Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Mother Immunisation (UMI)	%	80
		Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	%	95
		Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) pada Anak SD/Sederajat	%	98
		Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun	kasus	≥2 (4 kasus)
		Cakupan Desa atau Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	%	100
		Cakupan Desa Melaksanakan Posbindu	%	7,3
		Cakupan Pembinaan & Pelayanan Kesehatan Haji sesuai Standar	%	100
3.	Meningkatnya Gizi Masyarakat	Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	15.5
		Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	%	<0,5
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	%	100
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
		Cakupan Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	%	80
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Bawah Gars Merah	%	100
		Cakupan balita yang datang dan ditimbang (D/S)	%	80
		Cakupan balita bawah garis merah (BGM)	%	< 5
		Cakupan keluarga sadar gizi	%	80
		Persentase Kecamatan bebas rawan gizi	%	80
		Cakupan bayi (6-11 bulan) mendapat kapsul Vit A 1 kali	%	99
		Cakupan bayi (12-59 bulan) mendapat kapsul Vit A 2 kali	%	99
		Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vit A	%	98
		Cakupan ibu nifas mendapat tablet Fe 90	%	90
		Cakupan RT dengan garam beryodium cukup	%	80
		Proporsi penduduk dengan konsumsi energi minimal 1.400 kkal/kapita/hari	%	8,5
		Proporsi penduduk dengan konsumsi energi minimal 2.000 kkal/kapita/hari	%	35,32
4.	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	%	90
		Cakupan pengadaan obat essensial	%	91
		Cakupan pengadaan obat generik	%	91

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
		Cakupan ketersediaan Napza	%	95
		Cakupan penulisan resep obat generik	%	86
		Cakupan puskesmas yang melakukan pelayanan farmasi sesuai standar	%	40
		Cakupan P-IRT yang mendapatkan SPP-IRT	%	100
		Cakupan Sekolah dasar (SD) yang dilatih dan difasilitasi penerapan prinsip-prinsip keamanan pangan	SD	25
		Cakupan pengawasan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan di kantin sekolah	%	92
		Cakupan pasar yang mendapat oengawasan makanan minuman	%	100
5.	Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	%	75
		Cakupan sarana pelayanan kesehatan swasta dan pengobatan tradisional terdaftar	%	82,5
		Puskesmas terakreditasi / ISO	abs	7
		Tersedianya dokumen perencanaan	Abs	1
		Tersedianya dokumen evaluasi kinerja	Abs	1
		Cakupan puskesmas melaksanakan sistem informasi kesehatan (SIK) berbasis teknologi informasi	%	50
		Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	%	66.25
		Rasio puskesmas per jumlah	Rasio	1/33.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
		penduduk		
		Penyediaan gedung puskesmas yang representatif	%	70
		Penyediaan gedung puskesmas pembantu yang representatif	%	55
		Cakupan desa/kelurahan memiliki pondok bersalin (Polindes)/Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	%	65
		Rasio tempat tidur puskesmas rawat inap per jumlah penduduk	Rasio	1/9.200
6.	Meningkatnya Lingkungan Sehat	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	%	67.5
		Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	%	67.5
		Cakupan rumah sehat	%	80
		Cakupan rumah yang memiliki SPAL80	%	74
		Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	%	80
		Cakupan desa stop buang air besar sembarangan (ODF)	%	7,5
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	%	67.5
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	%	53
		Cakupan TTU yang memenuhi syarat	%	80
		Cakupan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat	%	75

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2015
1		2	3	4
7	Meningkatnya perilaku hidup sehat	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	%	100
		Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil	%	100
		Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa TK, SLTP, SLTA dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/ kader kesehatan sekolah	%	80
		Cakupan Desa Siaga Aktif	%	100
		Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	%	44
		Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	65
		Cakupan penyuluhan P3 Napza / P3 narkoba oleh petugas kesehatan	%	30

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 - 100%	Baik
3	55 - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2015 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan, setidaknya terdapat 6 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

Tabel 3.2

**Nilai Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2015**

NO	SASARAN	NILAI CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu	92,2
2	Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	87,5
3	Meningkatnya gizi masyarakat	79,4
4	Meningkatnya lingkungan sehat	98,7
5	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100
6	Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan	100
	Rata-rata	92,97

Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran kinerja yang telah dilakukan Dinas Kesehatan dengan membandingkan antara target dan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat diketahui bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam

melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2015 dikategorikan baik (92,97).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2015 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan terdapat 6 sasaran strategis yang harus diwujudkan yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1								
Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu								
Indikator Kinerja	2013		2014		2015			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Cakupan kunjungan ibu hamil K4	92,4%	92,41%	94,30%	99,26%	95%	90,98%	95,77%	95%
2. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	99,97%	100%	99,98%	100%	95%	94,89%	99,88%	95%
3. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100%	100%	100%	100%	187%	100%	100%	90%
4. Cakupan pelayanan nifas	93,3%	100%	99,98%	100%	95%	92,35%	97,21%	95%
5. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	-	-	127,16	75,33%	101	27,42	100%	100%
6. Cakupan kunjungan bayi	97%	97,10%	98,5%	100%	95%	93,89%	98,83%	99%
7. Cakupan kunjungan neonatus (KN1)	96%	97,89%	100%	100%	99%	97,48%	98,46%	99%
8. Cakupan pelayanan anak balita	90%	99,48%	92%	100%	90%	87,25%	96,94%	90%
9. Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100%	100%	100%	100%	65%	100%	100%	65%
10. Angka kelangsungan hidup bayi	0,98	99,29%	0,989	100%	0,983	0,99	100%	0,992
11. Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	9	-	11,17	68,59%	8,5	11,15	68,8%	6,8
12. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	14,2	-	15,17	92,49%	14	16,82	79,86%	11
13. Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	15,5	-	16,35	92,43%	14,7	26,89	17,1%	13,8
14. Cakupan pelayanan kesehatan peserta	86%	100%	83,1%	100%	80%	83,4%	100%	80%

KB aktif								
15. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	-	-	TAD	0%	100%	100%	100%	100
16. Pelayanan kesehatan penduduk miskin di RSUD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
17. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100
18. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten	100	100	100%	100%	100%	100%	100%	100
Rata-rata % capaian		98,74%		90,5%			92,2%	

Dari 18 indikator pada sasaran ini rata-rata pencapaiannya adalah 92,2%, hal ini disebabkan oleh beberapa indikator yang belum mencapai target diantaranya :

1. Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dari Tahun 2014 sebesar 92,43% menjadi 17,10% di Tahun 2015, walaupun demikian capaian ini masih dibawah target MDG's 2015, tetapi diatas target akhir RPJMD.
2. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup juga mengalami peningkatan dari Tahun 2014 sebesar 92,49% menjadi 79,86%, walaupun demikian capaian ini masih dibawah target MDG's 2015, tetapi diatas target akhir RPJMD.

Adapun alternatif pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah melalui :

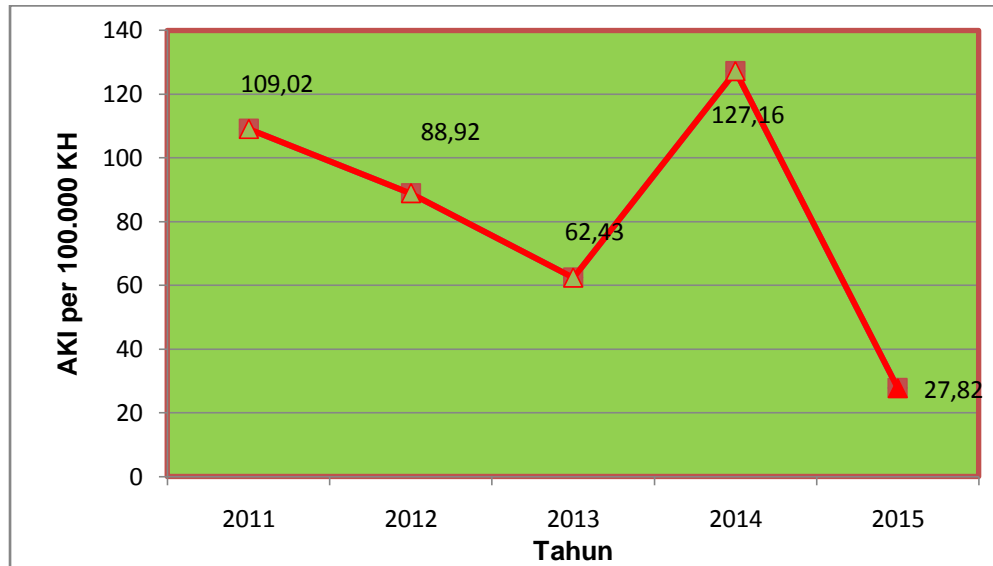
Berbagai upaya intervensi untuk percepatan penurunanAKB (Angka Kematian Bayi) dan AKBA (Angka Kematian Balita) diantaranya adalah melalui strategi sederhana dengan asuhan antenatal dan asuhan profesional, kunjungan dokter spesialis anak kepada ibu hamil/melahirkan melalui puskesmas untuk mendeteksi dini penyakit penyerta pada bayi baru lahir secara berkala, back up Rumah Sakit untuk semua kasus, peningkatan keterampilan tenaga kesehatan dan koordinasi jejaring rujukan antara bidan, puskesmas dan Rumah sakit.

Dari beberapa indikator yang nilai capaiannya 100%, keberhasilan capaian indikator AKI (Angka Kematian Ibu) terasa sangat istimewa karena kematian ibu mengalami penurunan dari 14 jiwa di Tahun 2014 menjadi hanya 3 jiwa di Tahun

2015. Angka ini menjadikan AKI di Kabupaten Temanggung peringkat pertama di Jawa Tengah.

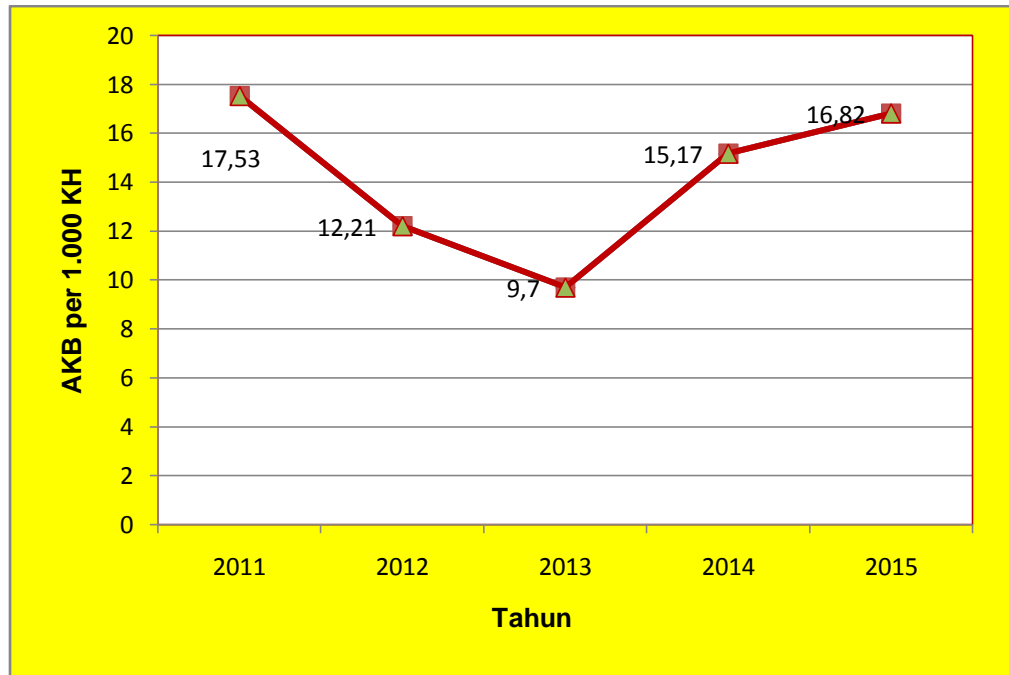
Secara keseluruhan dalam rangka mendukung keberhasilan pada sasaran meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu pada Tahun 2015 dialokasikan anggaran sebesar Rp.8.340.986.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.223.844.580,- atau 98,6 %

Keberhasilan sasaran ini didukung oleh beberapa program yaitu Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dan Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak.



Gambar.....

Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Temanggung Tahun 2011 -2015



Gambar.....

Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Temanggung
Tahun 2011 -2015

2. Sasaran Strategis Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit

Sasaran Strategis 2								
Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit								
Indikator Kinerja	2013		2014		Tahun 2015			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Angka kesembuhan penderita TBC BTA positif (CR/Cure Rate)	87%	100%	86,60%	99,50%	>87%	88,0%	100%	>87%
2. Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR/Case Detection Rate)	36,78%	52,54%	32%	45,70%	70%	37,5%	53,6%	70%
3. Prevalensi HIV pada penduduk usia dewasa	-	-	0,01	100%	<0,05	0,04	100%	<0,05
4. Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	-	-	TAD	0%	62,5%	65%	100%	70%
5. Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	33,9%	42,40%	39,90%	66,50%	65%	30,3%	46,6%	70%
6. Cakupan penemuan penderita diare	90%	100%	100%	100%	90%	100%	100%	90%
7. CFR (Angka kematian) Diare per 10.000 penduduk	<1	100%	0,001	100%	<1	0,02	100%	<1
8. Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	-	-	0,012	100%	<1	0,01	100%	<1

9. Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 penduduk	<20	0%	5,26	100%	<20	66,1	0%	<20
10. CFR atau Angka kematian DBD	<2	100%	0,25	100%	<1	0,01	100%	<1
11. Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	99,65%	99,65%	99,65%	99,65%	100%	99,7%	99,7%	100%
13. Proporsi anak umur 1 Tahun diimunisasi Campak	-	-	-	-	95%	98,1%	100%	95%
14. Acute Flaccid Paralysis(AFP) rate per 100.000 penduduk usia <15 Tahun	4	100%	8	100%	≥2 ks	5 ks	100%	4 ks
15. Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	97,78%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16. Cakupan penderita diare yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata % capaian		82,70%		88,20%			87,5%	

Sasaran meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama Tahun 2015 rata-rata capaiannya adalah sebesar 87,5. Sedangkan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan sasaran ini antara lain :

1. Inciden rate DBD per 100.000 penduduk di Kabupaten Temanggung sangat tinggi mengakibatkan persentase capaian 0 (cakupan 66,1 dari target <20) di Tahun 2015. Sebagian besar kasus DBD adalah kasus impor atau dari luar Kabupaten Temanggung sehingga terjadinya penularan setempat atau indigenus khususnya di 6 kecamatan (Pringsurat, Kranggan, Temanggung, Parakan, Ngadirejo dan Kedu) dan di 20 desa serta Tahun 2015 merupakan puncaknya siklus 5 Tahunan untuk kasus DBD.
2. Penemuan penderita pneumonia balita Tahun 2015 masih rendah yaitu 30,3% dari target 65% dengan persentase capaian hanya 46,6%, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2014 yaitu 66,50% tetapi masih dibawah target akhir RPJMD yaitu sebesar 70% dan target SPM Bidang Kesehatan sebesar 100%. Hal ini disebabkan data yang diperoleh belum mencakup dari semua sarana pelayanan kesehatan (dokter praktek swasta, BPS, klinik swasta belum melaporkan kasus pneumonia ke Dinkes), anggapan masyarakat bahwa penyakit pneumonia adalah penyakit berat sehingga keluarga pasien langsung memeriksakan anaknya ke dokter kelurgadan masih adanya perbedaan persepsi dalam penatalaksanaan diagnosa pneumonia antara klinis dan program.
3. Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR / Case Detection Rate) dengan realisasi capaian sebesar 53,60% dari target 100%,meningkat bila dibandingkan Tahun 2014 dengan capaian 45,70%. Hal ini disebabkan adanya kesulitan dari suspec/penderita untuk mengeluarkan dahak guna penentuan BTA positif, penemuan penderita secara aktif belum optimal karena masih menunggu

pasien/suspek yang datang ke sarana pelayanan kesehatan, dan, peran kader kesehatan dalam penemuan kasus juga belum optimal.

Adapun alternatif pemecahan masalah yang telah dilakukan antara lain :

- a. Peningkatan penyuluhan tentang 3M untuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan mencegah penularan penyakit DBD serta pelaksanaan foging fokus pada daerah yang terdapat kasus DBD (20 desa)
- b. Peningkatan SDM baik tenaga medis, paramedis dan laboratorium, pertemuan jejaring antar unit pelayanan kesehatan dan asistensi ke Rumah Sakit, serta mengoptimalkan penemuan suspek TB BTA positif secara aktif.
- c. Melaksanakan koordinasi antara program dengan sarana pelayanan kesehatan swasta (dokter prkatek, BPS, klinik), meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit pneumonia pada balita, dan menyamakan persepsi dalam penatalaksanaan pneumonia pada balita antara klinis dan program.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini tidak terlepas dari dukungan program yaitu :

- Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- Program Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan balita

yang pada Tahun 2015 dialokasikan anggaran sebesar Rp.686.930.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 630.089.280,- atau 91, 73%.

3. Sasaran Strategis Meningkatkan Gizi Masyarakat

Sasaran Strategis 3								
Meningkatnya Gizi Masyarakat								
Indikator Kinerja	2013		2014		Tahun 2015			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Prevalensi Gizi Kurang pada anak balita (0-60 bln)	-	-	4,44	100%	15,5	6,56	100%	15,5
2. Prevalensi Gizi buruk pada anak balita (0-60 bln)	-	-	0,53	94%	<0,5	0,75	50%	<0,5
3. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia <24 bulan dari keluarga miskin	100%	100%	15,09%	15,09%	100%	67,8%	67,8%	100%
4. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata % capaian		100%		77,27%			79,4%	

Sasaran meningkatnya gizi masyarakat Tahun 2015 rata-rata pencapaiannya sebesar 79,4 dengan beberapa indikator yang tidak mencapai target yaitu :

- a. Prevalensi gizi buruk pada anak balita (0-60 bulan) masih melebihi target yaitu 0,75 dimana target yang ditentukan <0,5, mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2014 yaitu 0,53 dan masih belum mencapai target akhir RPJMD yaitu <0,5. Hal ini disebabkan masih adanya anak balita yang termasuk gizi buruk dilihat dari

BB/U (Berat Badan / Umur), meskipun bukan kasus gizi buruk murni, tetapi gizi buruk yang disertai penyakit lainnya seperti Cerebral Palsi, Syndroma down, gangguan tumbuh kembang, katarak kongenital (bawaan), jantung bawaan, TBC, Broncho pneumonia, dan lain-lain.

- b. Rendahnya Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia < 24 bulan dari keluarga miskin yaitu 67,8% dari target 100%, bila dibandingkan Tahun 2014 mengalami peningkatan dari 15,09% menjadi 67,8% hal ini disebabkan definisi operasional dari makanan pendamping ASI tersebut adalah makanan olahan pabrik (pabrikan) sehingga harus melalui pengadaan, sedangkan Tahun 2015 pengadaan makanan pendamping ASI hanya mencukupi untuk 1.528 anak usia < 24 bulan bagi keluarga miskin. Hal ini juga masih dibawah target akhir MDG's dan SPM Bidang Kesehatan yaitu 100%.

Adapun pemecahan masalah yang telah dilakukan antara lain :

- a. Mengajukan usulan pengadaan MP-ASI ke tingkat pusat (Kementerian Kesehatan RI) dan tingkat Provinsi selain anggaran dari kabupaten guna mencukupi kebutuhan bagi anak usia < 24 bulan bagi keluarga miskin.
- b. Untuk kasus gizi buruk murni sudah diberikan intervensi berupa PMT-Pemulihan, rujukan (perawatan) gizi buruk di rumah sakit.

Adapun guna mendukung keberhasilan sasaran meningkatnya gizi masyarakat pada Tahun 2015 dialokasikan anggaran sebesar Rp.581.820.000,- dengan realisasi Rp. 518.836.125,- atau 89,17%

4. Sasaran Strategis Meningkatkan lingkungan sehat

Sasaran Strategis 4								
Meningkatnya Lingkungan Sehat								
Indikator Kinerja	2013		2014		Tahun 2015			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar pedesaan	-	-	61,60%	94,80%	67,5%	76,4%	100%	75%
2. Cakupan penduduk yang memanfaatkan jamban	79,3%	91,02%	76,90%	96,10%	80%	73,05%	91,9%	80%
3. Cakupan penduduk dengan akses terhadap air bersih yang layak di perkotaan	-	-	94,40%	100%	67,5%	84,4%	100%	75%

4. Cakupan penduduk dengan akses terhadap air bersih yang layak di pedesaan	-	-	73,60%	100%	53%	65,4%	100%	60%
5. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa tingkat dasar	100%	99,65%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6. Cakupan desa siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7. Cakupan posyandu pumama dan mandiri	40%	100%	51,90%	100%	44%	90,5%	100%	50%
8. Cakupan rumah sehat	74,1%	90,60%	76,20%	100%	80%	78,2%	97,80%	80%
Rata-rata % capaian		96,25%		98,86%			98,70%	

Rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Lingkungan Sehat ini adalah sebesar 98,7% dengan permasalahan antara lain :

- a. Capaian Cakupan penduduk yang memanfaatkan jamban Tahun 2015 sebesar 91,90% dari target 100%, capaian ini menurun bila dibandingkan Tahun 2014 yaitu 96,10%, hal ini disebabkan masih banyak masyarakat belum banyak mengetahui manfaat dari jamban bagi keluarganya.
- b. Capaian Cakupan rumah sehat adalah 97,80% dari target 100%, menurun bila dibandingkan Tahun 2014 yaitu dari 100%, hal ini disebabkan masih terdapat rumah di Kabupaten Temanggung yang belum memenuhi kriteria rumah sehat.

Adapun solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Meningkatkan penyuluhan yang terus-menerus penggunaan jamban keluarga kepada masyarakat agar masyarakat tidak buang air sembarangan tetapi memanfaatkan jamban yang ada seperti jamban umum dan jamban keluarga, serta melaksanakan stimulan jamban bagi masyarakat.
- b. Memberikan penyuluhan secara berkesinambungan tentang rumah sehat dimana masyarakat diharapkan secara swadaya dapat menciptakan rumah sehat untuk dihuni sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adapun guna mendukung keberhasilan sasaran meningkatnya lingkungan sehat pada Tahun 2015 dialokasikan anggaran sebesar Rp.342.642.500,- dengan realisasi Rp.281.599.149,- (82,18%).

5. Sasaran Strategis Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan

Sasaran Strategis 5								
Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan								
Indikator Kinerja	2013		2014		Tahun 2014			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	100%	100%	98,10%	100%	90%	98,5%	100%	90%
Rata-rata % capaian		100%		100%			100%	

Untuk sasaran strategis ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan Tahun 2015 telah melebihi target yang ditentukan dengan kata lain ketersediaan obat bagi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Temanggung sudah tercukupi. Adapun anggaran yang dialokasikan pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 4.251.343.500,- dengan realisasi Rp. 4.126.967.889,- atau 97,07 yang didukung oleh dua program yaitu Program obat dan perbekalan kesehatan dan Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, pustu dan jaringannya.

6. Sasaran Strategis Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan

Sasaran Strategis 6								
Meningkatnya Sumberdaya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan								
Indikator Kinerja	2013		2014		Tahun 2015			Target RPJMD
	Realisasi	Capaian Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1. Cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	-	-	88,60%	100%	75%	89,5%	100%	90%
2. Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai standar	-	-	93,80%	100%	66,25%	94,4%	100%	70%
3. Rasio puskesmas per jumlah penduduk	1/30.000	97,24%	1/32.041	93,20%	1/33.000	1/31.074	100%	1/30.000
Rata-rata % capaian		97,24%		97,70%			100%	

Rata-rata Capaian sasaran strategis Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan Tahun 2015 sebesar 100% dengan kata lain semua indikator sudah mencapai target di Tahun 2015, tetapi dua indikator masih dibawah target akhir RPJMD yaitu tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi dan rasio puskesmas per jumlah penduduk.

Adapun guna mendukung keberhasilan sasaran meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan pada Tahun 2015 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 9.469.160.095,- dengan realisasi Rp. 6.863.706.805,- (72,48%) yang didukung oleh :

- Program Standarisasi pelayanan kesehatan, dan
- Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, pustu dan jaringannya.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2015, di dukung dengan Anggaran yang bersumber dari APBD kabupaten sebesar Rp. 78.708.059.704,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp. 41.488.416.957,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp.,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	314.216.000	300.167.100	95,5
Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	589.907.000	538.287.280	91,3
	Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan balita	97.023.000	91.802.000	94,6
Meningkatnya gizi masyarakat	Perbaikan gizi masyarakat	581.820.000	518.836.125	89,2
Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	Obat dan perbekalan kesehatan	2.545.327.500	2.446.684.212	96,1
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya	1.823.926.477	1.796.147.627	98,5
Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan	Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	23.575.400	16.232.000	68,9
	Standarisasi pelayanan kesehatan	550.498.000	264.320.200	48,0
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana	8.708.508.118	6.404.606.905	73,5

	dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya			
Meningkatnya lingkungan sehat	Pengembangan lingkungan sehat	342.642.500	281.599.149	82,2
	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	80.655.000	80.655.000	100

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi Peningkatan sebesar 8,3%, Tahun 2015 sebesar 88,9%, Tahun 2013 sebesar 80,6%

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin .

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Kinerja dicapai rata-rata 94,1%, dengan rincian per sasaran 1. Meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu

sebesar 93,3%, 2. Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit sebesar 93,3%, 3. Meningkatnya gizi masyarakat sebesar 79,4%, 4. Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sebesar 100%, 5. Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan sebesar 100%, 6. Meningkatnya lingkungan sehat sebesar 98,7%.

- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan untuk kegiatan belanja langsung yaitu sebesar Rp.52.193.947.023,- (Lima puluh dua miliar seratus sembilan puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu dua puluh tiga rupiah) atau 88,9% dari APBD sehingga ada efisien anggaran sebesar 11,1%.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Masalah waktu dan anggaran sering menjadi kendala dalam upaya pelaksanaan program kearah tercapainya tujuan agar kegiatan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun sasaran strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

1. Disepakatinya komitmen dan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja bidang kesehata.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesehatan;
3. Melaksanakan kegiatan Musrenbang dari tingkat desa hingga tingkat forum SKPD dan tetap dipertahankan karena merupakan forum *public hearing* yang menjadi kebutuhan publik.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2014 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Temanggung, Februari 2016

Kepala Dinas Kesehatan Kab Temanggung

Dr. SUPARIO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu							
INDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target RPJMD	
			Target	Realisasi	%		
1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	94,30%	95%	91,00%	95,79	95%	
2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	95%	99,98%	95%	94,00%	98,95	95%	
3 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	96%	100%	87%	100%	100	90%	
4 Cakupan Pelayanan Nifas	95	99,98%	95%	94,00%	98,95	95%	
5 Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	102	127,16	101	27,42	100	100	
6 Cakupan Kunjungan Bayi	90%	98,50%	95%	96,25%	101,32	99%	
7 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	96%	100%	99%	100,00%	101,01	99%	
8 Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	92%	90%	92,30%	102,56	90%	
9 Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	100%	100%	65%	100%	100	65%	
10 Angka Kelangsungan Hidup Bayi	0,98	0,99	0,983	0,983	100	0,992	
11 Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	9	11,17	8,5	11,16	68,82	6,8	
12 Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	14,2	15,17	14	16,82	79,86	11	
13 Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	15,5	16,35	14,7	26,89	70,68	13,8	
14 Cakupan layanan kesehatan peserta KB aktif	86%	83,10%	80%	83,40%	100	80%	
15 Cakupan pemeliharaan kesehatan keluarga dan masyarakat rentan	100%	TAD	100%		0,00	100%	
Rata-rata Capaian Sasaran					87,9		

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
INDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target RPJMD	
			Target	Realisasi	%		
1 Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)	87%	86,55	>87%	81,45	93,62	>87%	
2 Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)	37%	32%	70%	37,6%	53,71	70%	
3 Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	0,0039	0,01	< 0,05	0,04	100	< 0,05	
4 Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	60%	TAD	63%	65%	100	70%	
5 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	33,9%	39,90%	65%	30,10%	46,31	70%	
6 Cakupan Penemuan Penderita Diare	90%	100%	90%	100%	100	90%	
Cakupan Penderita diare Yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%	
7 CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	<1	0,001	< 1	0,02	100	<1	
8 Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	<1	0,012	<1	0,01	100	<1	
9 Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 100.000 Penduduk	<20	5,26	<20	66,72	0	<20	
10 CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	<2	0,25	<1	0,01	100	<1	
11 Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100	100%	
12 Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	99,65%	99,65%	100%	99,65%	99,65	100%	
13 Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	95%	95,60%	95%	98,10%	100	95%	
14 Acut Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia < 15 tahun	4	8	≥ 2 (4kasus)	5	100	4	
15 Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100	100%	
16 Cakupan pembinaan & pelayanan kesehatan haji sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100	100%	
Rata-rata Capaian Sasaran					93,3		

SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya Gizi Masyarakat							
INDIKATOR KINERJA	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target RPJMD	
			Target	Realisasi	%		
1 Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan)	15,5	4,44	15,5	6,56	100	15,5	
2 Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan)	0,9	0,53	<0,5	0,75	50	<0,5	
3 Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin	100%	15,09%	100%	67,79%	67,79	100%	
4 Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100	100%	
Rata-rata Capaian Sasaran					79,4		

SASARAN STRATEGIS 4 : Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				
INDIKATOR KINERJA	Capaian	Capaian	Tahun 2015	Target

		2013	2014	Target	Realisasi	%	RPJMD
1	Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan	100%	98,10%	90%	98,50%	100	90%
Rata-rata Capaian Sasaran						100	

SASARAN STRATEGIS 5 : Meningkatnya Sumberdaya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan							
INDIKATOR KINERJA		Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Cakupan fasilitas kesehatan dengan SDM sesuai Standar	TAD	93,84%	66,25%	94,36%	100	70%
2	Cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	TAD	88,59%	75%	89,50%	100	90%
3	Ratio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas	1/30.000	1/32.041	1/33.000	1/31.074	100	1/30.000
Rata-rata Capaian Sasaran						100	

SASARAN STRATEGIS 6 : Meningkatnya Lingkungan Sehat							
INDIKATOR KINERJA		Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015			Target RPJMD
				Target	Realisasi	%	
1	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	TAD	TAD	67,5%	66,3%	98,22	75%
2	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	62,50%	62,50%	67,5%	76,40%	100	75%
3	Cakupan penduduk yang memanfaatkan jamban	79,30%	79,30%	80%	73,51%	91,89	80%
4	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	62,50%	62,50%	67,5%	84,40%	100	75%
5	Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	50%	50%	53%	65,40%	100	60%
6	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	100%	100%	100%	100%	100	100%
7	Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100	100%
8	Cakupan Posyandu Purnama dan Mandiri	40%	40%	44%	90,50%	100	50%
9	Cakupan rumah sehat	74,10%	74,10%	80%	78,20%	97,8	80%
Rata-rata Capaian Sasaran						98,7	



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024 Temanggung 56218

e-mail : dinkestemanggung@yahoo.co.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. SUPARJO, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H.M. BAMBANG SUKARNO
Jabatan : BUPATI TEMANGGUNG

Selaku atas pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temanggung, Februari 2016

Pihak Kedua,
BUPATI TEMANGGUNG,

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Drs. H.M. BAMBANG SUKARNO

Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

